

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit. Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Audit. Internal yang dilaksanakan PDAM Bandung sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan sehingga hipotesis penulis ajukan yaitu “audit internal yang dilaksanakan dengan memadai, akan berperan dan menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan”. Hal ini didukung oleh jawaban kuesioner dengan menggunakan metode Campion, untuk variabel (X) yaitu sebesar 76,03% dan pada variabel (Y) yaitu sebesar 84% maka pada bab IV audit. Internal berperan yaitu sebesar 80.63 % dan ditunjang dengan hal-hal sebagai berikut :
  - a) Audit Internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal yang memiliki kedudukan khusus dalam perusahaan, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kedudukan Auditor internal terpisah dari kegiatan operasional perusahaan.
  - b) Penetapan tugas dan wewenang Satuan Pengawasan Internal tertulis dan jelas dan adanya dukungan manajemen terhadap Satuan Pengawasan Internal.

- c) Adanya staf Satuan Pengawasan Internal yang mempunyai latar belakang Pendidikan, pengetahuan keahlian yang menunjang pada pelaksanaan tugasnya.
  - d) Pelaksanaan fungsi audit. internal terhadap pengendalian internal penjualan didasarkan pada program pemeriksaan.
  - e) Pelaksanaan audit, dalam hal melaksanakan auditnya auditor internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan.
  - f) Laporan hasil audit, auditor internal dalam memberikan laporan telah disusun sesuai dengan persyaratan laporan yang baik dengan didukung oleh suatu daftar temuan, dan apabila diperlukan akan memberikan rekomendasi.
  - g) Adanya tinda lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan Sistem Pengawasan Internal (SPI)
2. Pengendalian internal atas penjualan pada PDAM sangat efektif, hal ini berdasarkan pada persentase hasil perhitungan kuesioner yaitu sebesar 84 % yang didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:
- a. Lingkungan pengendalian yang dinilai telah memadai, hal ini didukung dengan adanya nilai integritas dan etika, falsafah dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi yang cukup jelas, pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang sesuai dengan bagian di dalam perusahaan.
  - b. Penetapan risiko yang telah ditetapkan oleh PDAM guna meminimalkan penyelewengan dan kecurangan yang mungkin terjadi

- c. Informasi dan komunikasi dikatakan telah memadai, dengan dasar adanya sistem dan prosedur penjualan yang cukup jelas serta digunakannya dokumen dan catatan yang mendukung.
  - d. Aktivitas pengendalian ditandai dengan adanya pemisahan fungsi penjualan yang memadai, adanya penggunaan dokumen dan catatan yang dapat dipertanggungjawabkan serta adanya pengecekan independen atas pelaksanaan oleh SPI.
  - e. Monitoring dengan melakukan pemantauan atas berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan
  - f. Keandalan data penjualan, data-data penjualan yang ada pada perusahaan telah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena terdapat bukti-bukti yang memadai.
3. Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilihat dari :

***a. Compliance***

Dalam menjalankan fungsi ini, auditor melaksanakan audit terhadap pelaksanaan kebijakan dan proses yang telah ditetapkan perusahaan, mulai dari proses pemasangan sambungan baru langganan sampai diterimanya uang kas dari langganan

***b. Verification***

Dalam melaksanakan fungsi ini, auditor internal melakukan pengujian terhadap kewajaran dari data penjualan perusahaan yang dihasilkan dengan catatan-catatan aslinya.

*c. Evaluation*

Dalam melaksanakan fungsi ini auditor internal melaksanakan penilaian terhadap prosedur-prosedur penjualan yang telah ditetapkan perusahaan pada bagian yang berhubungan dengan operasi penjualan.

Disamping hal-hal mendukung hipotesis yang penulis ajukan, terdapat pula kekurangan-kekurangan yang penulis temukan, kekurangan-kekurangan tersebut antara lain :

1. Tidak adanya komite audit pada PDAM alasannya yaitu dilihat dari :
  - a. Hasil wawancara
  - b. Belum diperlukan mengingat ada konsekuensi biaya yang dikeluarkan PDAM dan
  - c. PDAM bukan persahaan Go Public
2. Sering terdapat kesalahan pencatatan stand meter oleh petugas alasannya yaitu diliha dari :
  - a. Kelalaian petugas dikarenakan kesalahan pencatatan.
  - b. Disamping itu juga meteran mengalami kerusakan.
  - c. Kurang canggih alat perhitungan meteran.
- 3 . Masih terdapat penurunan terhadap realisasi pendapatan penjualan tahun 2006 pada jenis langganan sosial yaitu sebesar 23,07% apabila dibandingkan dengan tahun 2005 yaitu sebesar 629.343 ribu karena alasannya yaitu :
  - a. Kesulitan dilapangan

- b. kurang pelayanan pada konsumen dan
- c. Kualitas air yang kurang baik.

## **5.2. Saran**

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan diatas, penulis ingin menyarankan hal-hal sebagai berikut yaitu :

1. Sebaiknya PDAM Kota Bandung memiliki komite audit yang beranggotakan orang-orang dari luar perusahaan yang diketuai oleh salah seorang komisaris perusahaan agar dapat bekerja secara efektif.
2. Pengawasan dan pembinaan terhadap para pencatat meter hendaknya lebih diintensifkan karena disamping berpengaruh pada citra pelayanan oleh PDAM juga berdampak pula pada penyajian laporan keuangan yang kurang akurat.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh agar perusahaan dapat mencapai target pendapatan yang telah di tetapkan sebelumnya, yaitu dengan cara peningkatan pelayanan kepada pelanggan seperti memperbaiki kualitas air sehingga pelanggan dapat merasa puas.